

**PENGARUH PENGGUNAAN *ELECTRONIC DATA CAPTURE* (EDC)
SEBAGAI KEMUDAHAN TRANSAKSI PADA *CUSTOMER* DI OPTIK
PERMATA**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang Pendidikan Diploma III Optometri



Oleh :

Amelia Dwi Novitasari

20034

**PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada seminar proposal dan siap untuk diujikan pada sidang akhir Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta

Jakarta, 7 Oktober 2023

Disetujui,

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes
NIDN. 0319126402

Dra. Siti hamidah
NIP. 030906582027

Direktur

Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd., M.Kes
NIDN. 0319126402

HALAMAN PENGESAHAN

Karya tulis ini telah disetujui untuk diujikan pada siding Karya Tulis Pendidikan
Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta

Tim Penguji

Penguji I : Mohammad Husein, A.Md.RO., MKM (_____)

Penguji II : Taufik Hadi, A.Md.RO., MM (_____)

Penguji III : Fetrix Livanos, A.Md.RO., MM (_____)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada siding Karya Tulis Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta pada tanggal 7 Oktober 2023

Jakarta, 7 Oktober 2023

Disetujui,

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

Dian Leila Sari, A.Md.RO.,S.pd.,M.kes
NIDN. 0319126402

Dra. Siti hamidah
NIP. 030906582027

Direktur

Dian Leila Sari, A.Md.RO.,S.Pd.,M.Kes
NIDN. 0319126402

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Amelia Dwi Novitasari

Tempat Tanggal Lahir: Klaten, 6 November 2001

Alamat Rumah : Jl. Teknologi XVI No 3, rt 010 rw 003, Meruya Utara,
Kembangan, Jakarta

Agama : Islam

Riwayat Hidup :

1. Lulus SDN Meruya Utara 13 Pagi, Tahun 2014
2. Lulus SMPN 207 Jakarta, Tahun 2017
3. Lulus SMAN 57 Jakarta, Tahun 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa ARO LEPRINDO JAKARTA Program Studi
DIII Optometri



Jakarta, 5 Oktober 2023

Amelia Dwi Novitasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga karya tulis ilmiah dengan judul Pengaruh Penggunaan Electronic Data Capture (EDC) Sebagai Kemudahan Transaksi Pada Customer Di Optik Permata dapat selesai tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan DIII Optometri di ARO Leprindo Jakarta.

Dalam penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dian Leila Sari, A.Md.RO.,SPd.,M.Kes selaku direktur ARO Leprindo Jakarta dan pembimbing materi yang telah membimbing, merevisi, memberi masukan, arahan dan saran yang sangat membantu dalam mencari literatur serta menyusun materi dalam karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu Dra. Siti Hamidah selaku pembimbing teknis yang telah membimbing, merevisi, memberi arahan, saran, dan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Staff kampus ARO Leprindo yang telah membantu segala hal bentuk administrasi dalam penelitian ini.
4. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi banyak nasihat, dorongan, serta doa dalam penulisan karya tulis ini.
5. Nur Fadilah, Febby Anggelia, dan Aisya Amanatuz selaku teman dekat yang memberi motivasi, menemani, dan memberi dorongan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

6. Bapak Supoyo Hadipurnomo selaku pemilik optik permata yang telah memberi izin untuk proses penelitian.
7. Semua teman teman angkatan 43 yang saling menyemangati, membantu, dan menghibur dalam menyelesaikan karya tulis.
8. Semua responden penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu serta bekerjasama dengan baik selama penelitian.

Akhir kata penulis berharap semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Tuhan YME dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan penelitian-penelitian berikutnya.

Jakarta, 7 Oktober 2023

Amelia Dwi Novitasari

ABSTRAK

Mesin EDC (Electronic Data Capture) adalah mesin yang berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan transaksi dan metode pembayaran, dengan memasukkan kartu ATM, kartu debit maupun kartu kredit dalam suatu bank maupun antar bank, serta dilengkapi dengan fasilitas pembayaran lainnya yang terkoneksi secara real-time.

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode secara analisis validitas, reliabilitas, normalitas, analisis regresi linear sederhana. Sampel penelitian ini adalah konsumen optik permata 2023 dengan metode purposive sampling. Terdapat 33 sampel yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode penelitian menggunakan analisis validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana dan analisis hipotesis.

Hasil analisis validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variable X dan variable Y memenuhi persyaratan validitas. Hasil analisis reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable X dan Y data tersebut reliable. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari uji regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan 2 pengujian yaitu uji koefisien determinasi dan uji parsial, dari hasil uji determinasi menunjukkan bahwa R square yang dihasilkan sangat rendah sehingga menunjukkan hasil yang kurang baik. Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan mesin EDC sebagai kemudahan transaksi.

Penggunaan mesin EDC mempengaruhi kemudahan transaksi sebesar 13%. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan mesin EDC terhadap kemudahan transaksi.

Kata kunci : Mesin EDC, Transaksi

ABSTRACT

An EDC (Electronic Data Capture) machine is a machine that functions as a means of providing transactions and payment methods, by inserting ATM cards, debit cards or credit cards in a bank or between banks, and is equipped with other payment facilities that are connected in real-time.

This scientific paper uses methods that analyze validity, reliability, normality, simple linear regression analysis. The sample for this research is 2023 gem optics consumers using a purposive sampling method. There were 33 samples that met the criteria as research samples. The research method uses validity, reliability, normality analysis, simple linear regression and hypothesis analysis.

The results of the validity analysis in this study show that all question items for variable X and variable Y meet the validity requirements. The results of the reliability analysis in this research show that the variables X and Y data are reliable. The results of the normality test show that the data is normally distributed. The results of the simple linear regression test in this study used 2 tests, namely the coefficient of determination test and the partial test. The results of the determination test show that the resulting R square is very low, thus showing poor results. The results of the partial test show that there is an influence of using an EDC machine to facilitate transactions.

The use of EDC machines affects the ease of transactions by 13%. This proves that there is an influence of using an EDC machine on ease of transactions.

Keywords: EDC machine, Transaction.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	17
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis	17
BAB III.....	18
METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Sumber Data.....	19
E. Teknis Pengambilan Sampel	20

F. Analisa Data.....	21
G. Definisi Operasional	22
BAB IV	23
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Profil dan Struktur Organisasi Optik Permata.....	23
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	23
BAB V.....	33
PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kartu Debit	11
Gambar 2. 2 Kartu Kredit	13
Gambar 2. 3 Mesin EDC (Electronic Data Capture).....	15
Gambar 2. 4 Kerangka Teori	17
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep	17

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	22
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	24
Tabel 4. 2 Kelompok Usia	24
Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden	25
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas (Variabel X)	26
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas (Variabel Y)	26
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas (Variabel X)	28
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas (Variabel Y)	28
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	29
Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear	30
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi telah menjadi kebutuhan esensial oleh kebanyakan orang di seluruh dunia saat ini. Berkembangnya teknologi yang semakin pesat mendukung hampir setiap aspek, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan sampai pemanfaatan teknologi untuk membantu dalam menjalankan aktivitas ataupun tugas pekerjaan setiap harinya. Efisiensi dan efektivitas menjadi salah satu faktor yang membuat orang bersedia memakai teknologi pada kehidupan setiap harinya.

Perkembangan teknologi tersebut telah membawa perubahan yang besar dalam berbagai bidang kehidupan global. Sektor keuangan juga mempunyai istilah tersendiri yang sering disebut dengan *cashless society*, yaitu orang-orang mengurangi transaksinya secara tunai. Dengan adanya fintech (*financial technology*) seperti hadirnya mesin EDC (*Electronic Data Capture*), *mobile banking*, *e-money card*, transaksi menggunakan kode QR, hingga dengan kredit online tidak perlu kartu kredit.

Pada tahun 2019, lebih dari satu dari tujuh orang dan satu dari empat orang berusia 6 hingga 34 tahun memilih kehidupan tanpa uang tunai. Gaya hidup non-tunai berarti uang kertas dan koin jarang atau tidak pernah digunakan. Kaum muda merupakan kelompok terdepan dalam kehidupan yang sepenuhnya atau sebagian tidak menggunakan uang tunai.

Kategori ini mencakup 24% dari kelompok usia 25 hingga 34 tahun dan 25% dari kelompok usia 16 hingga 24 tahun. Namun, ada orang-orang dari segala usia yang jarang atau tidak pernah menggunakan uang tunai; misalnya, 7% dari kelompok usia 65 keatas.

Bank Indonesia menjadi pemegang otoritas yang mengurus sektor sistem transaksi di Indonesia sudah memulai inisiatif perencanaan besar-besaran untuk meningkatkan pembayaran non tunai atau dikenal dengan istilah *Toward a Less Cash Society* (LCS). Sistem pembayaran non tunai telah menggantikan sistem pembayaran tunai. Melalui adanya manfaat yang didapatkan negara dari penghematan biaya transaksi, diharapkan akan terjadi kecenderungan arah perubahan dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai. Suatu sistem pembayaran dapat dikatakan efisien jika bisa menghasilkan biaya yang minim untuk kepentingan transaksi. Melalui tingkat kecepatan saat transaksi dan pengurangan biaya transaksinya, inovasi pembayaran non tunai atau elektronik menjadikan transaksi yang memakai kartu lebih efisien melalui kecepatan transaksi dan biaya transaksi yang lebih rendah, terutama dengan menggunakan mesin EDC.

Mesin EDC (*Electronic Data Capture*) merupakan mesin yang digunakan untuk sarana penyediaan transaksi serta metode pembayarannya, dengan memasukkan kartu ATM, kartu debit, ataupun kartu kredit pada suatu bank atau antar bank dan dilengkapi dengan fungsi pembayaran terkait lainnya yang terhubung secara real-time. Mesin EDC dilengkapi dengan kartu atau chip magnetik, jenis transaksi, *keypad*

numerik untuk memasukkan nilai transaksi serta kode PIN, juga ada layar yang memperlihatkan jenis serta nilai transaksi, dan terdapat printer yang mencetak bukti transaksinya.

Bank menerbitkan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) dengan maksud supaya dapat meningkatkan dana dan transaksi perbankan juga meningkatkan keuntungan bank yang telah dikembangkan dan ditandai atau didistribusikan dibanyak toko, restoran, pusat perbelanjaan, supermarket, kafe, tempat hiburan dan lainnya. Dengan hadirnya mesin EDC (*Electronic Data Capture*) pelanggan hanya perlu kartu debit ataupun kredit dalam pembayaran supaya prosesnya berjalan lebih cepat, tidak perlu menyerahkan uang kembalian juga tidak perlu susah menghitung uang dalam jumlah besar saat transaksi di bank.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menyimpulkan pengaruh penggunaan mesin EDC sebagai kemudahan dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Electronic Data Capture* (EDC) Sebagai Kemudahan Transaksi Pada *Customer* Di Optik Permata”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara mesin EDC terhadap kemudahan dalam melakukan transaksi di optik permata?

C. Pembatasan Masalah

Customer yang dibahas dalam penelitian ini adalah customer yang menggunakan mesin EDC dalam melakukan transaksi di optik permata

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh mesin EDC terhadap kemudahan dalam melakukan transaksi di optik permata

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh mesin EDC sebagai kemudahan customer

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi penulis sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi salah satu referensi kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merupakan sistem yang terdiri dari seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang diperlukan untuk mentransfer uang supaya memenuhi kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran berkaitan dengan transfer dana dari satu pihak ke pihak lainnya. Cara yang dipakai dalam mentransfer dana tersebut sangat beragam, dari mulai menggunakan instrumen pembayaran sederhana hingga pada penggunaan sistem kompleks yang menyertakan banyak institusi dan aturan permainan yang berbeda. Bank Indonesia berwenang mengatur juga memelihara kelancaran sistem pembayaran Indonesia sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Bank Indonesia. (Fitri, 2016)

Sistem pembayaran adalah aturan, standar, serta instrumen yang digunakan untuk menukarkan nilai keuangan (*financial value*) antara dua pihak yang ikut serta untuk melepaskan diri dari kewajiban. (Listfield & Montes-Negret, 1994)

Suatu sistem pembayaran bisa dikatakan efisien jika dapat mengeluarkan biaya yang minim untuk memperoleh keuntungan dalam pembayaran tersebut dari tingkat kecepatan transaksi sampai penurunan biaya transaksinya. Inovasi pembayaran non tunai atau elektronik menjadikan instrumen pembayaran dengan kartu membuat prosesnya lebih

efisien, terutama melalui penggunaan mesin EDC. (Kuswibowo & Putri, 2020)

2. Sistem Pembayaran Tunai

Pembayaran tunai dilakukan menggunakan alat pembayaran seperti uang kartal atau nama lainnya adalah uang tunai. Pembayaran tunai adalah metode pembayaran yang lebih umum. Biasanya masyarakat memakai uang tunai pada pembayaran dalam jumlah kecil. Hal tersebut mengakibatkan pemakaian uang tunai menjadi terbatas. Uang tunai mempunyai durasi pemakaian, itulah sebabnya masyarakat sering mendengar istilah penarikan uang lama serta penerbitan uang baru. Kerugian yang muncul dari penggunaan uang tunai ialah sulit untuk dibawa dalam jumlah yang banyak, mulai dari segi berat maupun keamanannya, dan juga dapat mendorong lahirnya inflasi. (Khairi & Gunawan, 2019)

3. Sistem Pembayaran Non Tunai

Sistem pembayaran nontunai adalah suatu sistem dimana didalamnya ada aturan, kontrak, teknis dan perangkat yang memfasilitasi penyampaian, pengesahan ataupun instruksi pembayaran yang membantu kelancaran suatu pertukaran “nilai” yang bermanfaat antara individu dan pihak lainnya contohnya bank baik di dalam negeri ataupun internasional. (Mangani, 2009)

Ada berbagai jenis pembayaran berdasarkan Instrumen Berbasis Kartu dan Berbasis Elektronik (*Card Based Instrument and Electronic Based Instruments*), ada yang sifatnya kredit misalnya kartu kredit dan

private-label cards (seperti kartu pasar swalayan) dan ada juga yang sifatnya debit contohnya debit cards dan ATM (*Automated Teller Machine*) yang sudah diketahui banyak orang di Indonesia. Kemudian ada kartu berisi uang yang disimpan dalam chip elektronik. Kartu jenis tersebut misalnya kartu telepon Prabayar. Kartu plastik merupakan salah satu sistem pembayaran elektronik yang paling populer. Sistem pembayaran elektronik adalah pembayaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi misalnya *Integrated Circuit (IC)*, *Cryptography* serta jaringan komunikasi. Pembayaran elektronik yang telah dikembangkan secara luas dan sekarang diketahui dengan luas meliputi *phone banking*, *internet banking*, kartu kredit dan kartu debit/ATM. Kecuali pada kartu kredit, setiap transaksi elektronik langsung terhubung terus menerus ke rekening pemilik kartu. Beberapa negara kini sudah mulai mempromosikan produk transaksi elektronik yang disebut dengan *Electronic Money (e-money)* atau yang juga dikenal dengan sebutan *digital money*. (Ariadi, Rerung, & Jatmika, 2019)

4. Uang Elektronik

Uang elektronik merupakan produk *stored value* atau kartu Prabayar, dimana jumlah uangnya ada di dalam kartu elektronik tersebut. Jumlah ini didapatkan dengan cara elektronik sebab dalam prosedurnya melibatkan penyetoran sejumlah dana di bank dan kemudian pihak bank mentransfer dana tersebut kepada pemiliknya menggunakan sistem transfer dana elektronik atau uang. Kemudian pemilik bisa menjalankan pembayaran menggunakan kartu tersebut. Saldo pada kartu dapat

berkurang atau bertambah. Saldo berkurang terjadi ketika nasabah membeli barang, dan saldo akan bertambah ketika nasabah melakukan pengisian ulang saldo atau disebut juga dengan *top up*. (Hastina, 2019)

Penggunaan uang elektronik dalam bidang pembayaran mikro dianggap paling cocok. Kehadirannya menjawab kebutuhan akan instrument pembayaran mikro yang didambakan untuk dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat serta biaya yang relatif murah dikarenakan nilai uang yang disimpan dalam alat tersebut biasanya ada ditempat tertentu yang dapat diakses dengan cepat juga *off-line*, aman serta biaya lebih rendah. Selanjutnya menggunakan *e-money* sebagai alat transaksi alternatif nontunai pada sejumlah negara menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penggunaan uang tunai berpotensi melambat secara signifikan, terutama untuk pembayaran mikro dan pembayaran ritel serta memudahkan pemantauan transaksi untuk memperoleh akurasinya. (Usman, 2017)

Manfaat uang elektronik dari berbagai sudut pandang misalnya ialah:

- a. Lebih mudah, cepat, fleksibel serta nyaman dibanding uang tunai, terutama untuk pembayaran dengan nilai sedikit, hal itu karena masyarakat tidak harus menyiapkan sejumlah uang pas dalam bertransaksi ataupun menyimpan uang kembalian.
- b. Uang elektronik bisa dilakukan pengisian ulang lewat banyak fasilitas yang ditawarkan penerbitnya.
- c. Tingkat kepuasan masyarakat yang lebih meningkat ketika biaya

transaksinya menurun.

- d. Penyedia jasa pembayaran nontunai mempunyai sumber pendapatan.
- e. Uang elektronik tidak sulit diperoleh serta dipakai.
- f. Uang elektronik memastikan keamanan yang lebih baik serta melindungi hak hak konsumen yang lebih baik,
- g. Waktu yang dibutuhkan guna penyelesaian suatu pembayaran dengan uang elektronik bisa dikerjakan jauh lebih sebentar dibanding pembayaran dengan kartu kredit maupun kartu debit, sebab tidak diperlukan otorisasi *on-line*, tanda tangan ataupun kode PIN.
- h. Diluar untuk penghematan uang kembalian, uang elektronik mendukung masyarakat dalam menghemat uang dengan menghitung pengeluarannya secara baik.
- i. Terdapat pelayanan spesial misalnya diskon lebih besar, *merchandise*, dan promosi menguntungkan lainnya.

Penggunaan uang elektronik merupakan wujud kontribusi dan partisipasi masyarakat dalam menyokong program pemerintah yang bertujuan untuk melaksanakan *less cash society* (Hendarsyah, 2016)

Uang elektronik yang dikenal serta digunakan oleh masyarakat, khususnya di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk. Uang elektronik misalnya *Debit card*, *e-Money*, *Credit card* dan *e-wallet*. Masing-masing mempunyai bentuk, fungsi dan teknik penggunaan yang berbeda. (Achir & Kusumaningrum, 2021)

a. Kartu Debit

Kartu debit merupakan kartu pembayaran elektronik yang diterbitkan oleh bank. Kartu debit menggantikan transaksi dengan menggunakan uang tunai. Kartu debit mengacu ke saldo tabungan di bank yang menerbitkan kartu debit tersebut. Kartu debit tentunya tidak sama dengan kartu kredit, transaksi yang memakai kartu debit ditransfer dari rekening bank pemilik kartu, sementara itu penerbit kartu kredit meminjamkan uang dan tidak menarik uang dari rekening nasabah. (Wahyuningsih, 2013)

Penggunaan kartu debit ini cukup mudah, pengguna hanya perlu menyerahkan kartu kepada kasir penjual. Dengan menggunakan alat elektronik yang dikeluarkan masing-masing bank atau sering kita sebut mesin EDC, kasir hanya perlu menuliskan nominal yang harus dibayar dan pemegang kartu menuliskan PIN kartu debit kedalam mesin tersebut lalu mesin akan mengeluarkan bukti transaksi dan pembayaran dinyatakan selesai. Kartu debit juga dapat dipakai untuk mengambil uang tunai lewat ATM (*Automatic Teller Machine*). (Astuti & Wulandari, 2022)



Gambar 2. 1 Kartu Debit

Sumber : BNI

b. Kartu Kredit

Sistem kartu kredit merupakan sistem penyelesaian dan pengkreditan untuk transaksi ritel yang namanya berasal dari kartu plastik yang dikeluarkan untuk pengguna sistem. Kartu kredit tentu saja tidak sama dengan kartu debit karena bank yang menerbitkan kartu kredit tidak menarik uang dari rekening konsumen melainkan dengan meminjamkan uang kepada konsumen. Seperti yang ditentukan oleh standar ISO 7810, umumnya kartu kredit mempunyai wujud serta ukuran yang tidak berbeda. (Wahyuningsih, 2013)

Seperti kartu debit, kartu kredit juga memiliki kegunaan yang sama, yaitu sebagai alat pembayaran. Namun biaya pembayarannya dibayar lebih dahulu oleh bank penerbit kartu kredit tersebut. Kemudian pemegang kartu diharuskan melunasi utang tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kartu kredit juga memiliki limit tertentu, umumnya limit tidak akan melebihi dari pendapatan bulanan. Diluar biaya tersebut, terdapat juga biaya untuk layanan yang dibagikan dari kartu kredit, contohnya biaya tarik tunai serta biaya informasi tagihan. (Astuti & Wulandari, 2022)

Jenis kartu yang beredar di Indonesia :

1) Jenis kartu kredit berdasarkan limitnya.

Terdapat beberapa macam kartu kredit yang diterbitkan oleh bank berdasarkan limitnya yaitu *Clasic, Gold, Platinum, Signature, Infinite*.

2) Jenis kartu kredit berdasarkan afiliasinya.

Berdasarkan afiliasinya, kartu kredit terbagi menjadi kartu kredit

affinity (misalnya Master dan Visa), kartu kredit *co-branding*, serta kartu kredit *private label*. (Astuti & Wulandari, 2022)

Konsep dasar kartu kredit adalah suatu alat identifikasi pribadi yang tujuannya untuk menunda transaksi atas pembelian barang serta jasa. Tapi kenyataannya banyak proses yang cukup rumit. Di beberapa negara, perusahaan wajib patuh kepada undang-undang yang mengatur hal ini, contohnya di Inggris, penerbit kartu diatur oleh *Consumers Credit Act* 1974. Itu sebabnya penerbit perlu mematuhi peraturan ini selain peraturan perbankan dan kontrak perjanjian secara umum. (Wahyuningsih, 2013)

Penggunaan kartu kredit serta debit menjadi alat pembayaran menyokong berkembangnya layanan perbankan lainnya yang bertujuan supaya dapat memenuhi keperluan nasabah dengan menawarkan sarana kartu kredit atau debit melalui mesin EDC untuk merchant pembayaran, yaitu sistem EDC. Mesin EDC yang juga disebut mesin gesek ialah suatu instrument ketika bertransaksi memakai kartu kredit atau debit. Terdapat program pada mesin EDC yang bisa mengirimkan informasi dari kartu kredit atau kartu debit ke bank terkait. (Prabawalingga & Yadnyana, 2016)



Gambar 2. 2 Kartu Kredit

Sumber: Mandiri Kartu Kredit

5. EDC

Mesin EDC (*Electronic Data Capture*) merupakan alat otorisasi pembayaran elektronik yang dilakukan menggunakan kartu kredit, debit maupun Prabayar. Yang dimaksud dengan otorisasi berarti jaminan atau persetujuan yang dibagikan oleh bank penerbit kartu melalui bank tempat kartu tersebut akan dipakai ketika bertransaksi. Mesin EDC ialah salah satu alat yang mendukung dan memungkinkan berkembangnya budaya baru. Adanya bantuan mesin EDC, urusan keuangan menjadi tidak sulit serta efisien bagi konsumen. Kini sebagian besar masyarakat telah mengurangi penggunaan uang tunai pada segala proses transaksi yang disebut dengan kartu debit, dan alasan yang paling sering didapatkan adalah sebab pertimbangan kemudahan dibanding pembayaran secara tunai. Sistem transaksi yang memakai kartu debit ataupun kartu kredit telah diciptakan untuk menjamin kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi pembayaran. (Nursadi & Adan, 2020)

Mesin EDC merupakan sebuah mesin yang sering ditemukan pada toko, supermarket, pusat perbelanjaan, hotel dan lainnya. Saat menggunakan mesin EDC, ada beberapa yang memakai saluran telepon dan ada juga yang memakai simcard yang diterbitkan oleh berbagai provider seperti XL, Telkomsel dan Indosat yang juga dikenal dengan mesin EDC GPRS/wireless. Transaksi pada mesin EDC ini dapat dilakukan dengan kartu debit maupun kredit. Penyediaan mesin EDC ini umumnya diterbitkan oleh pihak bank dengan mengadakan perjanjian kerjasama sebelumnya dengan pihak pedagang. (Hadi & Nurjanah, 2017)

Fungsi EDC bagi pemegang kartu diantaranya ialah tidak repot lagi menyiapkan uang tunai, tidak repot lagi menghitung uang, mendapatkan struk EDC sebagai bukti transaksi, tidak ada lagi kekhawatiran dana giro tidak ada di bank yang dapat berakibat tidak baik pada kredibilitas pelanggan, dan juga tidak adanya risiko pencurian uang ataupun risiko perampokan. Pada saat yang sama pedagang disugahi fasilitas laporan Transaksi Harian, yaitu rincian transaksi melalui EDC per harinya serta layanan *Merchant Detail Settlement Report* yaitu penyelesaian transaksi melalui EDC per hari. Kemudian pedagang juga bisa mendapatkan laporan tersebut lewat email dengan bentuk *text file*. (Indrajani, 2008)

Banyak sekali keuntungan yang dapat diperoleh jika individu ataupun perusahaan memakai sistem EDC ini, seperti kemampuan menjangkau *customer* di seluruh dunia serta kemampuan bisa dengan mudah memasarkan produk dengan biaya pemasaran yang lebih rendah. Terlebih lagi kini perkembangan sistem telekomunikasi dan komputerisasi tentunya akan memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran proses sistem EDC. (Prabawalingga & Yadnyana, 2016)



Gambar 2. 3 Mesin EDC (Electronic Data Capture)

Sumber : Lifepal

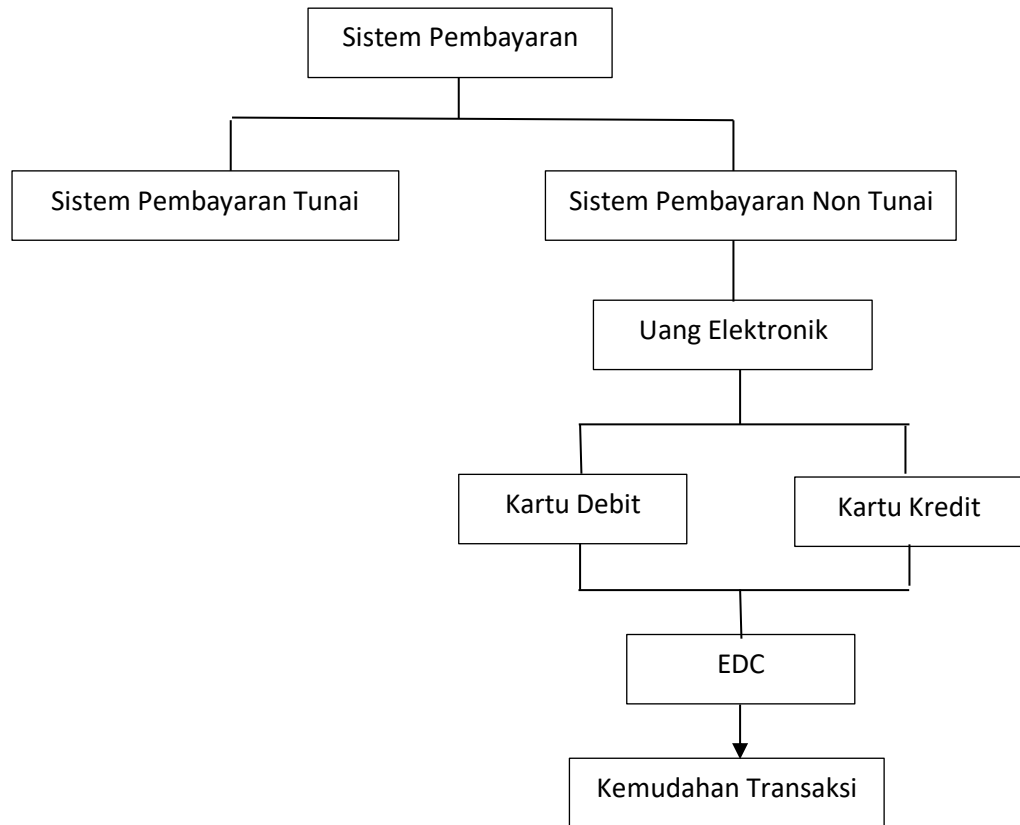
6. Kemudahan

Persepsi kemudahan (*Perceived ease*) merupakan keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi bisa digunakan dengan mudah tanpa perlu banyak usaha. Dimensi persepsi kemudahan mempunyai empat indikator, di antaranya:

- 1) Mudah dipelajari, pelanggan dapat dengan mudah belajar menggunakan sistem baru
- 2) Mudah digunakan, penggunaan sistem yang baru bisa dengan mudah untuk digunakan
- 3) Jelas dan mudah dipahami, yaitu ketika menggunakan sistem baru dapat dengan mudah dimengerti
- 4) Menjadi terampil, dengan memakai sistem baru, pedagang meyakini bahwa pedagang meyakini bahwa mereka akan menjadi individu yang terampil dalam menggunakan teknologi. (Meileny & Wijaksana, 2020)

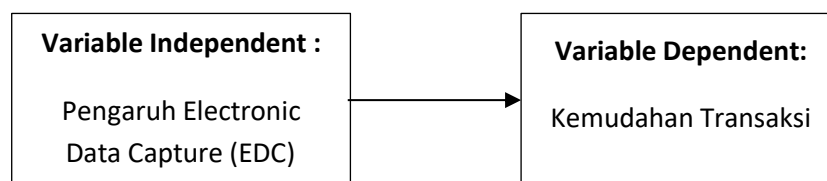
Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini, teknologi bisa dengan mudah dipahami, dipelajari serta digunakan. Persepsi konsumen pada kemudahan dalam penggunaan mengacu pada sejauh mana mereka berharap bahwa sebuah teknologi informasi tidak akan menimbulkan kesulitan dalam penyesuaian secara fisik dan mental. Konsumen akan menghindari sistem yang sulit digunakan. (Setyarko, 2016)

B. Kerangka Teori



Gambar 2. 4 Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. 5 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

H0 : Tidak terdapat pengaruh *Electronic Data Capture* (EDC) sebagai kemudahan transaksi

H1 : Terdapat pengaruh *Electronic Data Capture* (EDC) sebagai kemudahan transaksi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki ciri sistematis, terencana juga terstruktur dengan jelas mulai dari dasar hingga pada pembuatan desain penelitian.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positivisme, tujuannya untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan datanya, analisis datanya memiliki sifat kuantitatif atau statistik yang artinya data berbentuk angka dengan tujuan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2011)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Optik Permata yang beralamat di ITC Permata Hijau Lt.1 Blok C8 No3-5

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan ciri spesifik yang ditentukan peneliti supaya dapat dipelajari lalu didapatkan kesimpulannya. (Sugiyono, 2019)

Populasi penelitian adalah semua populasi yang berupa gejala, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan, dan lain-lain. Hal itu membuat objek tersebut dapat menjadi responden penelitian. Populasi penelitian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah seluruh pelanggan Optik Permata. Populasi penelitian ini sebanyak 70 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri spesifik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan dan dijadikan sumber penelitian. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 33 orang.

D. Sumber Data

Sumber data diperoleh dengan data primer. Data primer merupakan informasi yang diambil secara langsung, tanpa adanya perantara, dan dari sumbernya, Dengan mengisi kuesioner dan melakukan penilaian yang dilakukan oleh peneliti. Objeknya adalah customer Optik Permata yang melakukan transaksi menggunakan mesin EDC (*Electronic Data Capture*)

E. Teknis Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yang disebut teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik yang memilih anggota sampel berdasarkan suatu pertimbangan yang dirasa tepat. (Sugiyono, 2014).

Dalam memilih kelompok subjek, purposive sampling berlandaskan dari karakteristik spesifik yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui terlebih dahulu. Maksudnya unit sampel yang dihubungi akan diselaraskan dengan kriteria spesifik yang ditentukan sesuai tujuan penelitiannya.

Adapun ciri khusus dibuat penulis supaya sampel yang dibuat dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung ataupun selaras dengan penelitian. Kriteria tersebut dikenal dengan sebutan kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Customer yang datang ke optik permata
2. Customer yang melakukan transaksi dengan mesin EDC
3. Customer yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Customer yang tidak datang ke optik permata
2. Customer yang tidak melakukan transaksi dengan mesin EDC
3. Customer yang tidak bersedia menjadi responden

F. Analisa Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisa data yang digunakan peneliti yaitu regresi linear sederhana yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Regresi ini merupakan regresi dengan satu variabel independent (X) dan satu variabel dependent (Y)

Tujuan analisis regresi sederhana ini adalah supaya dapat dilakukan pengujian pengaruh yang ada diantara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi dikenal dengan variabel dependen, dan variabel yang mempengaruhi dikenal dengan variabel independen. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependent

X = variabel independent

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear

2. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya suatu hipotesis yang diberikan. Hipotesis adalah asumsi atau pernyataan yang mungkin benar dan mungkin salah tentang suatu populasi. Jika melihat keseluruhan populasi, maka dapat mengetahui

benar atau salahnya suatu hipotesis. Dalam menguji suatu hipotesis, terdapat asumsi atau pernyataan yang disebut dengan hipotesis nol. Hipotesis nol adalah hipotesis yang akan diujikan, dinyatakan oleh H_0 dan penolakan H_0 diartikan sebagai diterimanya hipotesis lain yang dinyatakan oleh H_1 . Setelah koefisien determinasi (r^2) ditentukan, kemudian akan dilaksanakan pengujian signifikan terhadap hipotesis yang diberikan. Pengujian ini bisa memakai Uji-t; Uji-F; Uji-z atau Uji Chi Kuadrat.

Melalui uji signifikansi tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau predictor atau independent (X) mempunyai pengaruh yang relevan pada variabel tak bebas atau response atau dependent (Y). yang dimaksud dengan signifikan ialah pengaruh yang ada antar variabel berlaku bagi semua populasi.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Hasil	skala
Variabel Independent					
Electronic Data Capture (EDC)	Mesin EDC merupakan alat otorisasi transaksi secara elektronik menggunakan kartu kredit, debit ataupun prabayar.	Electronic Data Capture (EDC)	1. Kartu Kredit 2. Kartu Debit	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Variabel Dependent					
Kemudahan Transaksi	Kemudahan adalah keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi dapat digunakan dengan mudah.	Kuesioner	1. Dipelajari 2. Digunakan 3. Dimengerti 4. Terampil	1. Ya 2. Tidak	Nominal

BAB IV

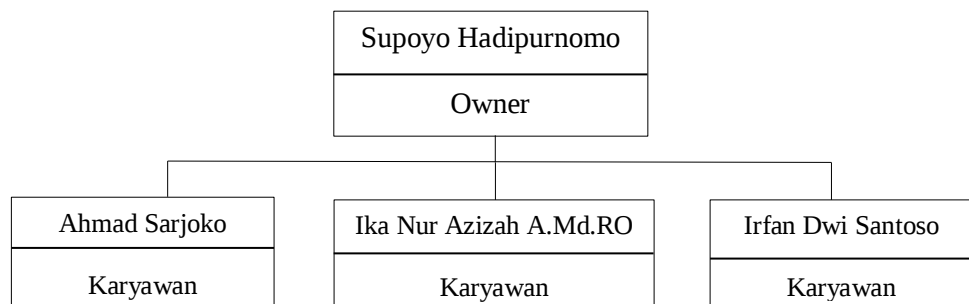
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Struktur Organisasi Optik Permata

1. Sejarah dan Perkembangan Optik Permata

Optik permata didirikan oleh Bapak Supoyo Hadi Purnomo pada tahun 1998. Optik permata pertama kali berada di daerah Ciledug, lalu pada tahun 2000 optik permata pindah ke daerah Batu Sari. Tahun 2010 optik permata melakukan pengembangan dengan membuka cabang di ITC Permata Hijau.

2. Struktur Organisasi Optik Permata



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Identitas Data Responden

a. Kelompok Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	9	27.27%
2	Perempuan	24	72.72%
Total		33	100%

Dari tabel 4.1 disimpulkan bahwa responden laki-laki berjumlah 9 orang dengan persentase 27.27%, sedangkan responden perempuan memiliki jumlah 24 orang dengan persentase 72.72% dengan total seluruhnya adalah 33 responden dengan persentase 100%.

b. Kelompok Usia

Tabel 4. 2

Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	19-29	19	57%
2	30-40	6	18%
3	41-51	6	18%
4	52-62	2	6%
Total		33	100%

Dari tabel 4.2 didapatkan responden yang berusia 19-29 tahun yang berjumlah 19 orang dengan persentase sebesar 57%, usia 30-40 tahun jumlahnya 6 orang dengan persentase 18%, usia 41-51 tahun jumlahnya 6 orang dengan persentase 18%, dan usia 52-62

tahun dengan jumlah 2 orang dengan persentase 6%, total keseluruhannya adalah 33 orang dengan persentase 100%.

c. Kelompok Pekerjaan

Tabel 4. 3

Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1	Mahasiswa	12	36%
2	Karyawan Swasta	10	30%
3	Wiraswasta	5	15%
4	Ibu Rumah Tangga	6	18%
Total		33	100%

Tabel 4.3 disimpulkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa dengan jumlah 12 orang dengan persentase sebesar 36%, karyawan swasta dengan jumlah 10 orang dengan persentase 30%, wiraswasta dengan jumlah 5 orang dengan persentase 15%, serta ibu rumah tangga dengan jumlah 6 orang dengan persentase 18%, jumlah total keseluruhannya adalah 33 orang dengan persentase 100%.

2. Analisa Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Tujuan penggunaan uji validitas adalah menentukan valid atau tidaknya kuesioner penelitian. Validitas mengacu pada keakuratan diantara data yang sebenarnya ada dalam objek penelitian dengan data yang diberikan oleh peneliti, sehingga data yang diberikan akan sama antara data yang disediakan oleh peneliti dengan data yang benar-benar ada dalam objek penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu memberikan data secara akurat mengenai variabel-variabel yang diteliti. Kriteria yang dipakai ialah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid. Hasil uji validitas data penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 4

Hasil Uji Validitas (Variabel X)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.625	0.344	Valid
2	0.629	0.344	Valid
3	0.541	0.344	Valid
4	0.629	0.344	Valid
5	0.629	0.344	Valid

(Sumber: data primer yang diolah SPSS)

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas (Variabel Y)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.587	0.344	Valid
2	0.540	0.344	Valid
3	0.535	0.344	Valid
4	0.428	0.344	Valid
5	0.561	0.344	Valid

(Sumber: data primer yang diolah SPSS)

Dari tabel di atas, dapat diperoleh bahwa setiap instrumen pernyataan dinyatakan valid, dikarenakan nilai korelasi (r_{hitung}) $> r_{tabel}$. Hasil pengamatan r_{tabel} diperoleh nilai dari sampel ($N = 33$) sebesar 0.344.

Berdasarkan hasil uji validitas terlihat jika seluruh instrument dari mulai variabel (X) yang meliputi x_1, x_2, x_3, x_4, x_5 seluruhnya mendapatkan hasil (r_{hitung}) $>$ dari pada r_{tabel} . Lalu variabel (Y) yang terdiri dari y_1, y_2, y_3, y_4, y_5 seluruhnya mendapatkan hasil $r_{hitung} >$ daripada r_{tabel} .

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh instrument pada penelitian ini dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tujuan digunakannya uji reliabilitas adalah untuk memeriksa apakah kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Kuesioner dianggap reliabel atau handal bila jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner selalu konsisten ataupun stabil. SPSS menyediakan fasilitas supaya dapat mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik cronbach's alpha.

Pedoman alat ukur disebut reliable ialah ketika cronbach's alpha $> 0,6$. Hasil dari uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

(Sumber : data primer yang diolah SPSS)

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	5

(Sumber : data primer yang diolah SPSS)

Berdasarkan hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel independen maupun dependen dilaporkan reliable > 0,6 dengan variabel (X) sebesar 0,697, dan variabel (Y) sebesar 0,650. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa semua instrument yang digunakan pada penelitian ini reliabel.

3) Uji Normalitas

Tujuan digunakannya uji normalitas supaya mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas adalah syarat yang esensial ketika menguji signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang benar ialah model regresi yang mempunyai distribusi normal ataupun mendekati normal.

Tabel 4. 8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12833520
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.127
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : data primer yang diolah SPSS)

Dilihat dari data di atas menunjukkan pada pola distribusi normal, dengan jumlah total 33 orang responden didapatkan bahwa data lulus uji normalitas dengan nilai (signifikansi) $> 0,05$ yaitu 0,073.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Agar memperoleh tujuan penelitian, maka data yang telah didapatkan harus dianalisis. Pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana. Analisis ini membantu dalam mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

Tabel 4. 9

Uji Regresi Linear

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.103	.803

a. Predictors: (Constant), Mesin EDC

b. Dependent Variable: Kemudahan Transaksi

(Sumber : data primer yang diolah SPSS)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) adalah sebesar 0,361. Koefisien determinasi (R Square) pada output tersebut didapatkan sebesar 0,131, yang artinya hubungan antara variabel bebas (mesin EDC) terhadap variabel terikat (kemudahan transaksi) adalah sebesar 13%.

Tabel 4. 10

Uji Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.971	.964		4.118	.000
Mesin EDC	.361	.167	.361	2.159	.039

a. Dependent Variable: Kemudahan Transaksi

(Sumber: data primer yang diolah SPSS)

a. Dependen Variable : Mesin EDC

Pada tabel diatas diketahui nilai konstan (a) sebesar 3,971 sedang nilai mesin EDC (b / koefisien regresi) sebesar 0,361 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = kemudahan transaksi

X = penggunaan mesin EDC

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linear

Dari tabel 4.9 didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 3,971 + 0,361X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan mesin EDC (X) berpengaruh terhadap variabel kemudahan transaksi (Y)

1) Konstanta sebesar 3,971 yang artinya nilai konsisten variabel Y yaitu 3,971.

2) Koefisien regresi X sebesar 0,361 mengartikan bahwa setiap penambahan 1% nilai, maka nilai meningkat sebesar 0,361. Koefisien regresi tersebut nilainya positif, maka bisa dimaknai arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficient didapatkan hasil signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. jadi dapat di simpulkan variabel penggunaan mesin EDC (X) berpengaruh terhadap variabel kemudahan transaksi (Y).

a. Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.971	.964		4.118	.000
Mesin EDC	.361	.167	.361	2.159	.039

a. Dependent Variable: Kemudahan Transaksi

(Sumber: data primer yang diolah oleh SPSS)

Pada output ini dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan nilai t : terlihat nilai thitung sebesar 2,159
 $> t_{tabel} 2,04227$, sehingga dapat diambil kesimpulan
 bahwa variable penggunaan mesin EDC (X) berpengaruh
 terhadap variable kemudahan kemudahan transaksi (Y)

Cara mencari :

$$= (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= (0.05/2 : 33-2-1)$$

$$= (0.025 : 30) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}]$$

$$= 2,04227$$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan mesin EDC sebagai kemudahan transaksi pada customer Optik Permata, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, mengenai kemudahan transaksi, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi : dari table Model Summary menghasilkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,361. Dari output tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,131, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan mesin EDC) terhadap variabel terikat (kemudahan transaksi) sebesar 13%.
2. Berdasarkan Uji Hipotesis nilai t diperoleh nilai thitung sebesar 2,159 > ttabel 2,04227, maka kesimpulannya adalah variabel penggunaan mesin EDC (X) berpengaruh terhadap variabel kemudahan transaksi (Y)

B. Saran

1. Bagi responden

Dari hasil penelitian ini, mengenai hubungan penggunaan mesin EDC terhadap kemudahan transaksi, diharapkan responden memahami jika dengan adanya hubungan penggunaan mesin EDC dengan kemudahan transaksi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih kompleks .

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, A. Y., & Kusumaningrum, T. M. (2021). Pengaruh penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, E-Wallet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 554-568.
- Ariadi, W., Rerung, A., & Jatmika, W. (2019). Dampak Implementasi Transaksi Non Tunai Pemerintah Daerah Terhadap Karakteristik Masyarakat Di Kabupaten Keerom. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 152-164.
- Astuti, R. M., & Wulandari, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pencatatan Pembayaran Kartu Debit dan Kartu Kredit di Hotel Grand Mercure Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 1003-1017.
- Fitri, I. N. (2016). Analisis Preferensi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan pada Penggunaan Kartu E-Money sebagai Alat Transaksi.
- Hadi, S. S., & Nurjanah, S. (2017). Pengaruh Jumlah Mesin dan Volume Transaksi Mesin EDC Terhadap Fee based Income di bank Mandiri (PERSERO) TBK Cabang Jakarta Plaza Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 197-207.
- Hendarsyah. (2016). Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*.
- Indrajani. (2008). Analisis dan Perancangan Aplikasi EDC Gateway. *Seminar Nasional Informatika*, 365-371.
- Khairi, M. R., & Gunawan, E. (2019). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan E-Money Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 19-36.
- Kuswibowo, C., & Putri, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Menggunakan Mesin EDC Terhadap Kepuasan Merchant Pada PT Bank Rakyat Indonesia Jakarta Pusat.
- Listfield, R., & Montes-Negret, F. (1994). Modernizing Payment Systems in Emerging Economies.
- Mangani, K. S. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Meileny, F., & Wijaksana, T. I. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 200-210.

- Nursadi, N., & Adan, M. H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Transaksi Pembayaran Menggunakan Mesin Electoinc Data Capture (EDC) Pada PT Matahari Department Store Lippo Plaza Buton. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 2(2), 56-68.
- Prabawalingga, I. N., & Yadnyana, I. (2016). Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3359-3390.
- Setyarko, Y. (2016). Analisis Persepsi Harga, Promosi, Kualitas Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Secara Online. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 5(2), 128-147.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Jurnal Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yuridika*, 134-166.
- Wahyuningsih, N. (2013). Kartu Kredit (Suatu Tinjauan Syariat Islam).

Lampiran 1: Kuesioner



AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

TERAKREDITASI "B" LAM-PTKes (0758/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019)

KAMPUS : Jl. Ciputat Molek Selatan Blok F No. 1C, Ciputat 15419

Telepon/Fax : (021) 742 2300, email : admisi@aroleprindo.ac.id / aro.leprindo@gmail.com

website : www.aroleprindo.ac.id

Pengaruh Penggunaan *Electronic Data Capture* (EDC) Sebagai Kemudahan Transaksi Pada *Customer* Di Optik Permata

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Mohon saudara/i membaca sejumlah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Mohon saudara/i memberikan jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu opsi jawaban yang paling tepat sesuai dengan keadaan anda secara objektif.
3. Mohon saudara/i menjawab semua pertanyaan secara lengkap, jujur dan terbuka.
Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban saudara/i sekalian.

Untuk partisipasi saudara/i dalam pengisian kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia :
4. Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda selalu menggunakan kartu debit/kredit setiap melakukan transaksi?		
2.	Apakah anda merasa aman dan nyaman saat melakukan transaksi dengan kartu debit/kredit?		
3.	Apakah anda akan mengajak orang lain untuk melakukan transaksi secara non tunai dengan mesin EDC?		

4.	Apakah anda merasa lebih cepat melakukan transaksi non tunai menggunakan mesin EDC?		
5.	Apakah anda tidak memiliki kekhawatiran dalam bertransaksi non tunai menggunakan mesin EDC?		
Variabel Dependent		Ya	Tidak
6.	Apakah anda merasa tidak perlu membawa uang cash karena anda selalu bertransaksi dengan kartu debit/kredit?		
7.	Apakah menggunakan kartu debit/kredit meningkatkan kemampuan anda dalam mengontrol keuangan?		
8.	Apakah anda tidak mengalami kendala dalam melakukan transaksi non tunai menggunakan mesin EDC?		
9.	Apakah anda lebih sering bertransaksi dengan mesin EDC dibandingkan dengan uang tunai?		
10.	Apakah anda lebih sering bertransaksi dengan mesin EDC dibandingkan dengan pembayaran non tunai lainnya (QRIS, M-Banking, dsb.) ?		

Lampiran 2: Data Kuesioner

Variabel X (Penggunaan Mesin EDC)

X1	X2	X3	X4	X5	XTotal
1	1	1	1	1	5
2	1	2	2	1	8
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	2	1	1	6
2	1	2	1	1	7
1	1	1	1	2	6
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	2	1	1	6
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	1	2	1	1	6
2	2	1	2	2	9
1	2	2	1	2	8
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	2	1	1	6
1	2	1	1	1	6
1	1	1	2	1	6
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5

Keterangan:

1 = Ya

2 = Tidak

Variabel Y (Kemudahan Transaksi)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	YTotal
2	2	2	1	1	8
1	1	2	1	2	7
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	6
2	1	1	1	2	7
1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	2	7
1	2	1	1	1	6
1	2	1	1	1	6
2	1	1	1	1	6
1	2	1	2	2	8
1	1	1	1	1	5
1	2	1	1	1	6
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	2	6
1	1	1	1	1	5
2	1	2	1	1	7
1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
2	2	1	1	1	7
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5

Keterangan ;

$$1 = Y_a$$

2 = Tidak

Lampiran 3 : Dokumentasi



BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****4322
DATE/TIME 18 APR, 23 12:40
TRACE NO: 100805
APPR CODE 124017
TOTAL Rp. 200,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: DF34A81C78A758BA TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****3778
DATE/TIME 01 MAY, 23 14:52
TRACE NO: 100819
APPR CODE 145256
TOTAL Rp. 1,000,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: 0CE6CC5022F22C52 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****4487
DATE/TIME 01 MAY, 23 15:15
TRACE NO: 100822
APPR CODE 181525
TOTAL Rp. 750,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: 0402E66EC48F480 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****4973
DATE/TIME 16 APR, 23 10:05
TRACE NO: 100805
APPR CODE 160540
TOTAL Rp. 300,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: EF3779206A7B0FCD TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****5953
DATE/TIME 01 MAY, 23 11:55
TRACE NO: 100817
APPR CODE 115519
TOTAL Rp. 600,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: 21790BCB3435AF35 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****4655
DATE/TIME 01 MAY, 23 15:38
TRACE NO: 100821
APPR CODE 153906
TOTAL Rp. 500,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: E05EFD500F14F422 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****7877
DATE/TIME 01 MAY, 23 15:16
TRACE NO: 100820
APPR CODE 151604
TOTAL Rp. 500,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: 52CC498C720CC50 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****3530
DATE/TIME 02 MAY, 23 15:44
TRACE NO: 100826
APPR CODE 245223
TOTAL Rp. 250,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: 680B145AE1A90770 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****7329
DATE/TIME 02 MAY, 23 12:42
TRACE NO: 100825
APPR CODE 358749
TOTAL Rp. 300,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: B124E477254FF026 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****7877
DATE/TIME 05 MAY, 23 15:55
TRACE NO: 100839
APPR CODE 155555
TOTAL Rp. 1,600,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: 4F682C71C3EE7769 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****6691
DATE/TIME 11 MAY, 23 11:58
TRACE NO: 100842
APPR CODE 115812
TOTAL Rp. 2,100,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: A173310F7FEADB09 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMIN D/J999933
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****3287
DATE/TIME 02 MAY, 23 12:33
TRACE NO: 100824
APPR CODE 123301
TOTAL Rp. 2,300,000
AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: AB95C440E4822A48 TSI: F800
AP/AL: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****9406

SALE DATE/TIME: 02 MAY, 23 16:42
TRACE NO: 100827
BATCH: 000331
REF. NO: 102800
APPR. CODE: 521165

TOTAL Rp. 1,000,000

AID: A0000006021010 TVR: 2000048000
TC: 051F58B209779695 TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****8618

SALE DATE/TIME: 10 MAY, 23 10:57
TRACE NO: 100841
BATCH: 000338
REF. NO: 102862
APPR. CODE: 634369

TOTAL Rp. 300,000

AID: A0000006021010 TVR: 2000048000
TC: 6963087C00941347 TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE DEBIT BCA (DIP)
*****4655

SALE DATE/TIME: 03 MAY, 23 13:13
TRACE NO: 100828
BATCH: 000332
REF. NO: 102812
APPR. CODE: 131334

TOTAL Rp. 600,000

AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: A1073A264FE7A184 TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****3548

SALE DATE/TIME: 05 MAY, 23 17:11
TRACE NO: 100832
BATCH: 000334
REF. NO: 102828
APPR. CODE: 637653

TOTAL Rp. 500,000

AID: A0000006021010 TVR: 2000048000
TC: 74A3B6BFB64B61401 TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****7682

SALE DATE/TIME: 07 MAY, 23 14:41
TRACE NO: 100837
BATCH: 000336
REF. NO: 102845
APPR. CODE: 144135

TOTAL Rp. 1,050,000

AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: F8E3A8B6567713E TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****5056

SALE DATE/TIME: 04 MAY, 23 12:51
TRACE NO: 100829
BATCH: 000333
REF. NO: 102818
APPR. CODE: 125146

TOTAL Rp. 900,000

AID: A0000006021010 TVR: 0000048000
TC: C4F6312626320BE TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****9211

SALE DATE/TIME: 05 MAY, 23 17:53
TRACE NO: 100833
BATCH: 000334
REF. NO: 102829
APPR. CODE: 175321

TOTAL Rp. 250,000

AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: 0FBFC7A125504920 TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****5614

SALE DATE/TIME: 04 MAY, 23 14:42
TRACE NO: 100831
BATCH: 000333
REF. NO: 102821
APPR. CODE: 050062

TOTAL Rp. 450,000

AID: A0000006021010 TVR: 2000048000
TC: F923C7703804D24 TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****7414

SALE DATE/TIME: 07 MAY, 23 13:48
TRACE NO: 100836
BATCH: 000336
REF. NO: 102844
APPR. CODE: 930819

TOTAL Rp. 900,000

AID: A0000006021010 TVR: 2000048000
TC: 48A163C4634FB182 TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE SWITCHING (DIP)
*****7946

SALE DATE/TIME: 06 MAY, 23 18:35
TRACE NO: 100834
BATCH: 000335
REF. NO: 102836
APPR. CODE: 014827

TOTAL Rp. 375,000

AID: A0000006021010 TVR: 2800048000
TC: 553155B1FC2A220F TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

BCA
PERMATA OPTIK-HO
ITC PERMATA HIJAU LT.1
BL. C8 NO.3, JAKARTA
TERMS: D/J999933 MERCH: 00088500045685
CARD TYPE DEBIT MC BCA (DIP)
*****3214

SALE DATE/TIME: 06 MAY, 23 19:36
TRACE NO: 100835
BATCH: 000335
REF. NO: 102837
APPR. CODE: 193650

TOTAL Rp. 300,000

AID: A0000006021010 TVR: 0200048000
TC: ABC53EC90BFAA6E TSI: F800
AP/L: NSICCS
*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

Merchant Copy

Lampiran 4 : Hasil Turnitin

Pengaruh Penggunaan Electronic Data Capture (EDC)
Sebagai Kemudahan Transaksi Pada Customer Di Optik
Permata

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

29%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
	eprints.umpo.ac.id	

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

TERAKREDITASI "B" LAM-PTKes (0758/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019)

KAMPUS : Jl. Ciputat Molek Selatan Blok F No. 1C, Ciputat 15419

Telepon/Fax : (021) 742 2300, email : admisi@aroleprindo.ac.id / aro.leprindo@gmail.com

website : www.aroleprindo.ac.id

Nomor : 142/SPm/Leprindo/IV/2023
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

Jakarta, 10 April 2023

Kepada Yth.
Pimpinan OPTIK PERMATA
Di tempat

Sehubungan sedang dilaksanakannya penelitian untuk menyusun Tugas Akhir di Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami:

Nama : Amelia Dwi Novitasari
NIM : 20034
Program Studi : Optometri

Untuk mendapatkan dukungan produk dari instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan Tugas Akhir mahasiswa tersebut di atas dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN ELECTRONIC DATA CAPTURE (EDC) SEBAGAI KEMUDAHAN TRANSAKSI PADA CUSTOMER DI OPTIK PERMATA"**.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa kami disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur

ARO Leprindo Jakarta,

Dian Leila Sari, A.Md RO., S.Pd M.Kes
NIDN: 0319126402

Tembusan:
1. Arsip